

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi batuk efektif pada anak bronkopneumonia cukup efektif untuk keefektifan jalan napas pasien yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Keefektifan ini dipengaruhi oleh tingkat kooperatif pasien selama melakukan batuk efektif, serta pasien mampu mengikuti anjuran dari peneliti. Jika batuk efektif ini dapat dilakukan secara teratur, teknik batuk efektif ini dapat membantu meringankan tanda dan gejala bronkopneumonia.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan implementasi batuk efektif pada anak bronkopneumonia terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terakit, antara lain :

1. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pada penderita bronkopneumonia maupun keluarga yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan menerapkan batuk efektif untuk keefektifan jalan napas.

2. Bagi perawat di Ruang Dahlia RSUD Wonosari

Tindakan batuk efektif ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan dan menerapkan batuk efektif sebagai salah satu terapi non farmakologis dalam menangani dan melayani pasien

dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif guna meningkatkan keefektifan jalan napas pasien.

3. Bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai lahan pustaka dalam menerapkan batuk efektif pada anak usia prasekolah dengan bronkopneumonia dapat meningkatkan keefektifan jalan napas.

4. Bagi Institusi Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Diharapkan dapat menambah kepustakaan maupun referensi mengenai implementasi batuk efektif pada anak usia prasekolah dengan bronkopneumonia untuk keefektifan jalan napas.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah ilmu pengetahuan dalam memberikan tindakan keperawatan dan nantinya dapat digunakan sebagai dasar memberikan saran kepada peneliti selanjutnya mengenai ilmu keperawatan anak khususnya implementasi latihan batuk efektif pada anak usia prasekolah dengan bersihan jalan napas tidak efektif anak bronkopneumonia. Selain itu diharapkan tindakan batuk efektif ini tidak hanya untuk pasien dengan bronkopneumonia, tetapi juga dapat diterapkan bagi penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), TBC, asma, pasien tirah baring, maupun bagi pasien yang baru selesai operasi.

Tindakan batuk efektif ini tidak hanya untuk keefektifan jalan napas saja, tetapi dapat bermanfaat untuk melatih otot pernapasan supaya dapat melakukan fungsinya dengan baik.